

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

1. Gambaran Umum Dusun Kaliabu RW 13 dan Bank Sampah Karesma

Dusun Kaliabu merupakan salah satu dusun yang ada di Yogyakarta. Dusun Kaliabu terletak di Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Dusun ini berada di koordinat 7°47'28"S 110°19'44"E. Dusun Kaliabu berada di dekat rel kereta api dan sungai Bedog. Dusun Kaliabu memiliki 3 RT, yaitu RT 03, RT, 04, dan RT 05. Dusun ini berbatasan dengan Desa Ngestiharjo, Nogotirto, dan Ambarketawang. Dusun Kaliabu merupakan salah satu dusun wisata yang ada di Kabupaten Sleman. Di dusun ini pula terdapat sebuah lembaga swadaya yang bernama Bank Sampah Karesma.

Bank Sampah Karesma berada di rumah Bapak Sugiyo selaku ketua RW 13 Dusun Kaliabu. Sementara untuk tempat penampungan sampah memiliki luas 10 m dan terletak di areal tanah seluas 200 m yang berada di pinggir rel kereta api di dekat Sungai Bedog.

2. Latar Belakang Berdirinya Bank Sampah Karesma

Bank Sampah Karesma berdiri pada tanggal 3 Juni 2012 di Dusun Kaliabu. Bank Sampah ini berdiri karena adanya keprihatinan dan kegelisahan dari warga setempat untuk membuang sampah yang dikarenakan terbatasnya lahan dan jumlah penduduk yang bertambah padat. Kebiasaan masyarakat selama ini menyia-nyiakan sampah. Padahal jika sampah tersebut dikelola dengan baik maka akan menjadi barang yang bernilai ekonomi yang bisa menambah penghasilan bagi masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru dan membantu mengurangi pencemaran lingkungan.

Pada awal Bank Sampah Karesma terbentuk banyak warga yang masih bingung dengan cara mengelola Bank Sampah, sehingga gerakan Bank Sampah kurang efektif. Setelah kurang lebih sekitar setahun masyarakat bisa menerimanya. Bank Sampah Karesma bertujuan untuk menyadarkan masyarakat betapa sampah memiliki nilai jual yang dapat menghasilkan uang. Selain itu, sampah bisa di daur ulang, dan yang lebih penting lagi lingkungan akan menjadi bersih dan sehat.

Bank Sampah Karesma hadir untuk membantu mengatasi permasalahan sampah di Dusun Kaliabu dengan mengajak masyarakat serta berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan sampah melalui program pemilahan sampah secara berkala dan dari sampah yang sudah terpilah ditabungkan ke Bank Sampah Karesma guna memberikan tambahan penghasilan.

3. Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan didirikannya Bank Sampah Karesma adalah

- a. Untuk menjaga keseimbangan alam lingkungan.
- b. Menjadi wadah yang solutif, kreatif, dan inovatif dalam mengelola sampah menjadi berkah.
- c. Membantu meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Kaliabu.
- d. Membantu program pemerintah dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

4. Visi Dan Misi Bank Sampah Karesma

Bank Sampah Karesma adalah sebuah lembaga yang mendukung upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mengapresiasi usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera. Bank Sampah Karesma memiliki visi, yakni membangun masyarakat yang produktif dan peduli lingkungan. Sementara misinya adalah membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui pengelolaan sampah, serta memacu peran masyarakat untuk mendayagunakan sampah melalui program 3R yaitu, *Reduce, Reuse, dan Recycle*.

5. Manfaat Bank Sampah Karesma

Manfaat Bank Sampah Karesma terbagi pada tiga aspek. Pertama adalah dari segi aspek lingkungan, yaitu berkurangnya jumlah sampah yang harus dibuang ke tempat pembuangan sampah, membantu mengurangi pencemaran udara akibat pembakaran sampah, membantu menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih. Kedua adalah aspek pendidikan antara lain menanamkan pentingnya mengelola sampah rumah tangga kepada masyarakat dengan cara ditabung. Ketiga adalah aspek ekonomi, yaitu menambah pendapatan keluarga dari sampah yang mereka tabung di Bank Sampah, merubah persepsi negatif yang berkembang di masyarakat terhadap penggiat sampah terutama pemulung.

6. Struktur Organisasi Bank Sampah Karesma

Bank Sampah Karesma memiliki struktur kepengurusan. Berikut adalah struktur organisasi Bank Sampah Karesma:

Tabel 2.1
Struktur Kepengurusan Bank Sampah Karesma

No	Nama	Jabatan
1	Sudarisman S.T	Penanggung Jawab
2	Parjuli	Penanggung Jawab
3	Sugiyono	Penanggung jawab
4	Marsudi	Ketua Bank Sampah Karesma
5	Sarjono	Sekretaris
6	Arief Muhammad	Bendahara
7	Rini Widi Astuti	Sekretaris harian
8	Siti Hasmawati	Sekretaris harian
9	Kartini	Bendahara harian
10	Nia Yuni Astuti	Pelayanan harian
11	Sumini	Pelayanan harian
12	Jarwiyanti	Pelayanan harian
13	Cecep	Seksi pemasaran
14	Sunariyah	Seksi pemasaran
15	Wagini	Seksi pemasaran
16	Sriyono A	Seksi pemasaran
17	Samini	Seksi daur ulang
18	Yunianto	Seksi daur ulang
19	Mariya Titin	Seksi daur ulang
20	Suyanti	Seksi daur ulang

Sumber : Profil Bank Sampah Karesma Tahun 2016

Tugas-tugas struktur organisasi pada Bank Sampah Karesma yaitu:

- a. Penanggung jawab bertugas menangani segala bentuk kegiatan Bank Sampah Karesma dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan.
- b. Ketua atau direktur bertugas mengkoordinasikan semua karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.
- c. Sekretaris bertugas mencatat transaksi yang terjadi pada Bank Sampah Karesma termasuk jumlah sampah yang masuk yang belum diolah dan sampah yang keluar atau sudah diolah.
- d. Bendahara bertugas mencatat jumlah uang yang akan diterima oleh nasabah dan hasil penjualan dari hasil sampah-sampah yang telah diolah.
- e. Sekretaris harian bertugas membantu sekretaris dalam melaksanakan tugas harian atau mencatat transaksi para nasabah.
- f. Bendahara harian bertugas membantu bendahara dalam mencatat uang dari hasil penjualan sampah.
- g. Pelayanan harian bertugas membantu untuk melayani anggota dalam kegiatan Bank Sampah Karesma.
- h. Seksi pemasaran bertugas untuk memasarkan setiap hasil daur ulang yang telah dibuat menjadi kerajinan.
- i. Seksi daur ulang bertugas memilah sampah dan mendaur ulang sampah menjadi kerajinan.

7. Pola Mekanisme Bank Sampah Karesma

Konsep pengelolaan sampah yang diterapkan di beberapa negara secara umum menggunakan konsep hierarki sampah yang merujuk kepada teori 3M, yaitu Mengurangi sampah, Menggunakan kembali sampah, dan Mendaur ulang sampah. Salah satu terobosan besar dalam pengelolaan sampah di Indonesia adalah program Bank Sampah. Melalui program ini, paradigma yang terbentuk dalam pikiran masyarakat bahwa sampah adalah sesuatu yang tidak terpakai dan dibuang begitu saja, diubah menjadi sesuatu yang juga memiliki nilai ekonomis. Melalui Bank Sampah, masyarakat bisa menabung sampah yang kemudian dalam kurun waktu tertentu bisa menghasilkan pendapatan di masyarakat.

Bank Sampah Karesma membuka pelayanan tabungan sampah setiap dua minggu sekali yaitu pada hari Minggu pukul 10.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB. Jenis sampah yang ditampung dan dikelola oleh Bank Sampah Karesma adalah sampah anorganik seperti: Plastik transparan, botol plastik, botol kaca, kardus, buku, koran, kaleng, dan sebagainya. Sampah yang diterima Bank Sampah Karesma setelah dipilah, ditimbang, dicatat ke dalam buku tabungan nasabah, dijual ke pengepul sampah, sebagiannya juga dapat dijadikan dalam bentuk kreatifitas bernilai ekonomi dan juga dapat menambah penghasilan keluarga. Sedangkan penjualan sampah dilakukan dengan kontrak jual dengan pengepul sampah.

8. Sarana dan Prasarana

Bank Sampah Karesma di dukung oleh sarana dan prasarana yang berasal dari bantuan Pemerintah Kabupaten Sleman yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2
Sarana dan Prasarana di Bank Sampah Karesma

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Gerobak Sampah	2 buah
2	Tong Dekomposter	105 buah
3	Alat Biopori	80 buah
4	Mesin Jahit	3 buah
5	Timbangan Digital Gantung 50 Kg	1 buah
6	Meja Kerja	2 buah
7	Kursi	6 buah
8	Almari Arsip	1 buah
9	Rak Display	1 buah
10	Timbangan Digital Duduk 30 Kg	1 buah
11	Tas Pemilah Sampah	200 buah
12	Hanger Tas Pemilah Sampah	50 buah

Sumber : Hasil Wawancara dengan Bapak Marsudi dan profil Bank Sampah Karesma Tahun 2016